

**“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU RABBANI LAWANG KIDUL
KECAMATAN TANJUNG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM”**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

CHOIRYNISAA

NIM 622018003

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

**"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU RABBANI LAWANG KIDUL
KECAMATAN TANJUNG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM"**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

CHOIRYNISAA

NIM 622018003

Jurusan/Program Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2022

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RABBANI LAWANG KIDUL KECAMATAN TANJUNG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM**". Yang ditulis oleh saudari **Choirynisaa** telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

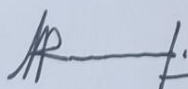
Demikian terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

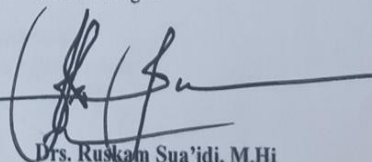
Palembang, 24 Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901



Drs. Ruskan Sua'idi, M.Hi
NBM/NIDN: 760204/0228075801

PENGESAHAN SKRIPSI

“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH
DASAR ISLAM TERPADU RABBANI LAWANG KIDUL
KECAMATAN TANJUNG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM”

Yang ditulis oleh Choirynisaa 622018003
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 12 Maret 2022
Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar sarjana pendidikan agama islam(S.Pd)
Palembang, 12 Maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.AG., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helyadi, SH., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Penguji II

Dra. Yuslaini, M.Pd
NBM/NIDN:930724/0227086001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Choirynisaa
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Enim, 09 Juni 1999
NIM : 622018003
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU RABBANI LAWANG KIDUL KECAMATAN TANJUNG ENIM KABUPATEN MUARA ENIM”** adalah benar karya penulis sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UM Palembang.

Demikianlah surat pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 23 Februari 2022

Yang membuat pernyataan.



Choirynisaa

622018003

MOTTO

**“A gem cannot be polished without friction, nor can one
be successful without challenges”**

”Sebuah permata tidak akan dapat dipoles tanpa gesekan,
demikian juga seseorang tidak akan sukses tanpa
tantangan”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kesempatan yang Allah SWT berikan, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, yaitu Ayahanda Agus Susanto dan Ibunda Lasini yang tiada henti mendoakan dan memberikan dorongan guna kelancaranku dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Saudara-saudaraku yakni, Hikmah Aurelia Salsabila dan Galuh Ilham Akbari yang merupakan sumber semangat bagiku dalam segala hal.
3. Keluarga besar Sutrisno dan keluarga besar Rasimin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
4. Sahabat-sahabatku tersayang baik yang di Palembang maupun yang di desa (Choirynisa, Meliana Syaputri, Prima Azzahra, Vera Andani, Kartika Oktaviani, Agnes Prdianti, Sinta Megalestari dan Cindy).
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku tarbiyah 2018.
6. Almamater kebanggaan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kaum muslimin dan muslimat dimanapun berada semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran untuk seluruh umat manusia yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat dan sesuai dengan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Dr. Abid Djazuli, SE, M.Si, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Sri Yanti S.Pd., M.Pd, Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Ruskam Sua'idi, M.Hi, Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ichwan Hatril, S.Pd dan ibu Ana Musfiroh, S.Pd di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lawang Kidul yang telah membantu proses penelitian demi kelancaran skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan

pelayanan maksimal selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Agama Islam.

7. Teman-teman seperjuanganku Tarbiyah angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-teman terbaik yang selalu memberikan motivasi.
8. Kepada Septian Febriansyah yang sudah menemani saya berjuang menyelesaikan skripsi ini yang penuh dengan rasa lelah dan air mata.

Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Palembang, 23 Februari 2022

Penulis,

Choirynisaa

NIM : 622018003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Teknik Pengumpulan Data.....	12
J. Teknik Analisis Data.....	14
K. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Definisi Problematika.....	16
B. Definisi Pembelajaran Daring.....	17
C. Definisi Google Classroom.....	24
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	29
B. Profil SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	30

C. Visi Misi SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	31
D. Sarana dan Prasarana SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	32
E. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	32
F. Keadaan Siswa SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	34
G. Struktur Organisasi SD IT Rabbani Lawang Kidul.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA	
A. Data dan Analisis Hasil Penelitian.....	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Choirynisaa, NIM: 622018003, Judul: Problematika Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lawang Kidul Kecamatan Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim. Dosen Pembimbing I: Sri Yanti S.Pd., M.Pd dan Dosen Pembimbing II: Drs. Ruskam Su'aidi, M.Hi.

Permasalahan dalam skripsi ini: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul? Bagaimana problematika pelaksanaan pembelajaran Daring dengan menggunakan Google Classroom di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul? Bagaimana solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan dalam Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul?

Adapun teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Tujuan penelitian ini mengetahui problematika pembelajaran daring di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lawang Kidul Kecamatan Tanjung Enim Kabupten Muara Enim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Pertama*, Pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Rabbani Lawang Kidul sudah bisa dikatakan dengan baik yaitu: guru memberikan atau membagikan video materi dengan singkat sebelum pembelajaran dimulai. *Kedua*, Problematika pembelajaran daring dengan menggunakan Google Classroom di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Rabbani Lawang Kidul masih memiliki kendalanya yaitu: Terkendala sinyal atau kuota, Handphone (HP) yang bergantian dengan anggota keluarga yang lain, kurangnya dampingan dari orang tua kepada anak ketika pembelajaran, perbedaan tingkatan pemahaman peserta didik dalam memahami pelajaran, dan ini menjadi tantangan bagi pendidik. *Ketiga*, Solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan dalam Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi Google Classroom di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Rabani Lawang Kidul sudah dikatakan dengan baik, yaitu: Memberi opsi dengan luring kesekolah kepada siswa yang sulit mengikuti pelajaran daring dengan berkonsultasi terlebih dahulu dengan wali kelas masing-masing, motivasi siswa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran, memberikan peluang kepada siswa yang belum bisa memahami pelajaran untuk bertanya diluar jam pelajaran kepada guru langsung atau chat langsung melalui WhatsApp.

Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Daring, dan Google Classroom.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan perilaku seseorang atau kelompok, dalam mengusahakan pendewasaan manusia melalui cara penelitian atau pengajaran.¹ Di dalam Al-Quran untuk pendidikan Islam menjadi sumber normatifnya, oleh karena itu konsep belajar dan pembelajaran akan ditemukan dalam topik Al-Qur'an itu sendiri. Berikut ini adalah ayat-ayat dari Al-Qur'an yang terkait dengan instruksi Al-Qur'an tentang pentingnya belajar dan pembelajaran di antara bahan-bahan pembelajaran seperti dalam Surat Al-Alaq Ayat 1-5:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ
عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²

Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah belajar dan pembelajaran. Rasulullah saw. juga bagi umatnya diperintahkan untuk belajar membaca. Kata iqra' atau perintah untuk dibaca dalam serangkaian ayat di atas, diulang dua kali, yaitu dalam ayat 1 dan 3. Menurut Quraish Shihab, perintah pertama dimaksudkan

¹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan* (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 1.

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci alQur'an, 1992), h. 1079.

sebagai perintah untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. sedangkan perintah kedua adalah mengajarkan pengetahuan kepada orang lain. Hal ini menunjukkan dalam proses belajar dan pembelajaran diperlukan upaya yang maksimal dari berfungsinya semua komponen dalam bentuk alat-alat potensial yang ada pada manusia.

Kewajiban mencari ilmu juga dibebankan pada setiap Muslim sebagaimana hadits Rasulullah bersabda:

مِطْلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (رواه ابن ماجه وغيره)

Artinya: “Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap orang Islam” (Hadits riwayat Ibnu Majah dan lainnya)³.

Pendidikan merupakan proses terus menerus untuk meningkatkan kecerdasan sekaligus kepribadian dan watak siswa, sehingga membentuk kepribadian kuat dan berkarakter, serta tangguh menghadapi arus globalisasi.⁴ Pendidikan merupakan suatu pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kemampuan yang ada pada diri siswa supaya memiliki kepribadian spiritual, kecerdasan dan akhlak yang baik lewat proses belajar mengajar yang baik dan teratur. Peran pendidikan untuk menjamin

³ Hadits Riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan Ibnu Adi, dari Anas bin Malik

⁴ Irja Putra Pratama dan Aristophan Firdaus, “Penerapan Kurikulum Terpadu Sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa (Studi Di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya)” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 no. 2 (2020): hlm. 219-220

keberlangsungan hidup suatu bangsa, karena dari pendidikan menciptakan peserta didik yang cerdas dan berakhlak baik.

Problematika pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari akibat wabah penyakit pandemic corona (Covid19), memberikan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, khususnya SD (Sekolah Dasar) atau MI (*Madrasah Ibtidaiyah*). Pembelajaran di SD (Sekolah Dasar) Rabani harus dilaksanakan secara daring agar tetap berjalan pembelajaran dengan baik dan memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dan pendidik. Dimasa pandemi *covid-19* saat ini memberikan dampak yang besar dalam semua bidang termasuk bidang pendidikan. Salah satunya dibidang pendidikan sekolah dasar yang mengharuskan melakukan pembelajaran dari rumah atau pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.⁵ Sebagai gantinya, pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing, sesuai dengan surat edaran Mendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (*COVID-19*) menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring.⁶

⁵ Oktafia Ika H, Siti Sri W, "*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8, No 3, 2020

⁶ Kemendikbud RI, *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*, 2020.

Keputusan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) tersebut menimbulkan berbagai macam pro dan kontra dalam masyarakat khususnya minimnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua mengenai pengaplikasiannya terhadap metode daring ini. Meskipun guru harus memperkaya dan meng-upgrade keilmuan, tetapi diminta untuk menguasai berbagai aplikasi yang mendukung pembelajaran daring dengan cepat tidaklah semudah yang dibayangkan. Begitupun dengan siswa, mungkin untuk siswa SMP, SMA/ SMK mempelajari dan menguasai aplikasi daring ini dengan cepat dapat dilakukan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pembelajaran daring yaitu dengan adanya *Google Classroom*. Menurut Julia, Mahrita *Google Classroom* atau dalam bahasa Indonesia yaitu (Ruang Kelas Google) adalah suatu tempat pembelajaran yang diperuntukan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksud untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan atau menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas.⁷ Namun saat pandemi *covid-19* banyak pembelajaran di SD (sekolah dasar) yang belum berjalan secara efektif. Banyak peserta didik yang belum bisa mengoperasikan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam *google Classroom*.

Namun untuk para siswa SD (Sekolah Dasar) IT (Islam Terpadu) Rabani, hal ini cukup sulit dilakukan. Akhirnya mau tidak mau orang tua diminta untuk terlibat dalam pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom*. Orang tua dengan latar belakang tinggi akan mudah untuk beradaptasi. Sedangkan

⁷ Julia, Mahrita. Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share di SMKN 3 Banjarmasin. Makalah. Dalam: SEMPIKA II di Pendidikan Matematika FKIP Lambung Mangkurat Banjarmasin, 12 Oktober 2019. Hal 156.

orang tua dengan latar belakang pendidikan rendah, akan mengalami kendala dalam kurangnya kemampuan menggunakan IPTEK. kendala tersendiri bagi setiap guru maupun peserta didik yaitu mahalnya kuota internet, jaringan yang kurang stabil, disamping itu sarana dan prasarana kurang mendukung guru terkadang mengalami kesulitan terkait materi yang akan diberikan kepada siswa, serta pemahaman dan kemandirian peserta didik saat belajar dari rumah secara daring membuat peserta didik harus memahami sendiri materi yang disampaikan, lalu mengerjakan tugas dan juga melaporkannya. Dan yang paling berpengaruh yaitu terhadap penilaian belajar peserta didik dikarenakan tidak sesuai dengan apa yang diberikan oleh setiap guru.

Pembelajaran daring menggunakan aplikasi *Google Classroom* yang termasuk lebih mudah digunakan pun masih sebagian besar belum paham dan sering terjadi kesalahan dalam mengaplikasikannya. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengingat permasalahan yang terjadi pada saat ini memberikan dampak yang besar terhadap siswa untuk belajar secara Daring. Adapun penelitian ini berjudul **“PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR RABANI LAWANG KIDUL KECAMATAN LAWANG KIDUL KABUPATEN MUARA ENIM”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka peneliti ini dibatasi pada masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul?
2. Bagaimana problematika pelaksanaan pembelajaran Daring dengan menggunakan *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul?
3. Bagaimana solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan dalam Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas peneliti memfokuskan batasan mengenai pada Problematika Pembelajaran Daring dengan menggunakan *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - a. Tujuan Penelitian
 - 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul.
 - 2) Untuk mengetahui problematika pelaksanaan pembelajaran Daring dengan menggunakan *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul.

- 3) Untuk mengetahui solusi yang diterapkan sekolah dalam menghadapi problematika pelaksanaan dalam Pembelajaran Daring dengan menggunakan Aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui apa saja problematika atau hambatan seorang guru dalam pembelajaran daring di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, dan pembelajaran bagi peneliti apa saja problematika yang dihadapi dan apa saja yang harus dilakukan guru dan bagi peneliti untuk mengatasi problematika tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah.

Sebagai masukan kepada pihak sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran selama daring ini menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Bagi Guru.

Sebagai sumber informasi dan bahan evaluasi untuk mengadakan koreksi diri, sekaligus untuk memperbaiki kualitas sebagai pendidik profesional dalam upaya untuk meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar Peserta Didik.

c. Bagi Peneliti.

Sebagai sumber pengetahuan dalam rangka mengembangkan wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk mengintegrasikan keterampilan dalam mengatasi problematika yang di hadapi.

F. Tinjauan Pustaka

Sebagai tinjauan pustaka penulis melihat beberapa peneliti terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Izza Umaroh, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 dengan judul Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 23 Surabaya.⁸
2. Dean Mora Hidayat, Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2021 dengan judul Problematika Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Smk Smti Bandar Lampung.⁹

⁸ Izza Umaroh, *Problematika Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Bagi Peserta Didik Di Smp Negeri 23 Surabaya* Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021

⁹ Dean Mora Hidayat, *Problematika Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Smk*

3. Karmi Kostia Leza Intan Permata Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021 dengan judul Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu.¹⁰

G. Kerangka Teori

Untuk menjaga agar tidak terjadi pemahaman yang kontradisi dalam memahami isi skripsi ini, maka penulis akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah yaitu:

1. Problematika

Istilah problema/ Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu “*problematic*” yang berarti persoalan atau masalah. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) problema dapat diartikan hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan masalah.¹¹ Adapun pengertian masalah itu sendiri adalah suatu kendala atau persoalan yang harus dipecahkan dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan dengan suatu yang di harapkan dengan baik demi tercapainya hasil yang maksimal.

2. Pembelajaran Daring

Smti Bandar Lampung Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021

¹⁰ Karmi Kostia Leza Intan Permata, *Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era Covid-19 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Kota Bengkulu* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021

¹¹ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Bulan Bintang. 2002).

Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)* istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.¹² Tujuan pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat pasif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.

Ada beberapa Aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya: *Whatsapp, Zoom, Googlemeet* dll.¹³ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.¹⁴

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Oleh karna itu peneliti akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu sebagai berikut:

Jenis Penelitian

¹² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020),hal 1

¹³ Oktafia Ika H, Siti Sri W, “*Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*”, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 8, No 3, (2020)

¹⁴ Ali Sadikim, dkk. “*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19 Ionline Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Volume 6, No 2, . (2020)

¹⁵ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta 2008),hal.3

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan kualitatif dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.¹⁶

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong¹⁷ menyebutkan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian, merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang kemudian diajukan terhadap masalah yang dirumuskan pada tujuan yang ditetapkan.¹⁸

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Selbihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2016), hal. 11.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 6.

¹⁸ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1998), h.58

pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Lofland dan Lofland)¹⁹.

Sumber Data

Dalam data ini ada dua macam sumber data, yakni:

- a. Sumber data *Primer* ialah data yang diperoleh langsung dari sumber data utama dalam penelitian. Oleh karena itu, data primer diambil dari sumber data utama dimana sebuah data itu dihasilkan.²⁰ Data primer penelitian ini diambil dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
- b. Sumber data *Sekunder*, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang kita butuhkan. Sumber data yang diharapkan mampu mengungkap data tambahan yang diinginkan disebut data sekunder.²¹ Sumber data sekunder yang dapat dijadikan sumber data kedua ialah dokumentasi berupa foto-foto saat proses pembelajaran atau foto-foto keadaan lingkungan sekolah dan foto-foto bersama para guru, kepala sekolah dan siswa, serta literatur-literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

¹⁹ Lofland, John & Lyn H.Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide To Qualitative Observation And Analysis* (Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company, 1984). Hal, 47.

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelelitian Kuantitatif* ,(Jakarta: Kencana, 2011).hlm.

²¹ *Ibid.*, hlm. 133.

Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”.²² Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek alam yang lain.²³ Observasi penelitian ini dilakukan dengan cara partisipan maupun non partisipan untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani guna mengumpulkan data atau informasi tentang problematika pembelajaran daring yang terjadi sebanyak mungkin .

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pelaku, yaitu pihak pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁴ Pada penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah kepala sekolah untuk mendapatkan data tentang profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Rabani Lawang Kidul, wakil kepala sekolah bagian kurikulum untuk mendapatkan data tentang kurikulum 2021 dan guru-

²² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988). hal. 212.

²³ SutrisnoHadi, *Metodologi Research*, Jilid III ,(Yogyakarta: Andi, , 1995). h. 145.

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),

guru guna perihal problematika pembelajaran daring menggunakan *Google Classroom* selama pembelajaran.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.²⁵ Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, yang berkaitan dengan kinerja guru.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah di temukan atau dudapatkan di lapangan.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dat interaktif yaitu proses pengolahan data dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk selanjutnya di analisis melalui proses:

1. Reduksi data: Proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian di lapangan.

²⁵ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

²⁶ Sudarwan Danim, *Metodelogi Penelitian Sosial*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 209

2. Sajian data: Proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.
3. Verifikasi penarikan kesimpulan ²⁷ dengan analisis ini, peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber ini, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antara satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh hasil yang sama. Dengan peneliti ini yang menjadi subjek dan sekaligus sumber informasi, adalah:
 - a. Kepala sekolah SD IT Rabani.
 - b. Guru-guru yang berada di SD IT Rabani.

K. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, berisi tentang tinjauan problematika pembelajaran daring bagi peserta didik, jenis, faktor dan lainnya. Menjelaskan tentang

²⁷ Lexy J. Meleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 247

pembelajaran daring, dan pengertian, tujuan, ruang lingkup pembelajaran menggunakan Aplikasi *Google Classroom*.

BAB III : Deskripsi Wilayah Penelitian, berisi tentang sejarah singkat sekolah, visi, dan misi, struktur organisasi, fasilitas sarana dan prasana, tugas dan wewenang, letak geografis.

BAB IV : Analisis Data, merupakan tahap analisis data tentang metode pembelajaran daring, mengenai problematika pelajaran daring.

BAB V : Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan yang mana menyimpulkan dari hasil penelitian di tambah saran yang mana sebagai masukan dari hasil penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilfaqih Yusuf dan M. Nur Qomarudin. 2012. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Bungin Burhan. 2011. *Metodologi Penelelitian Kuantitatif* . Jakarta: Kencana.
- Cik Hasan Bisri, 1998. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Danim Sudarwan. 1992. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Bandung: Tarsito.
- Departemen Agama RI. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci alQur'an.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti. 2017. *Pengaruh Penerapan Tools Google Calssroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01.
- Hadits Riwayat Ibnu Majah, Al-Baihaqi, Ibnu Abdil Barr, dan Ibnu Adi, dari Anas bin Malik
- Hakim Abdul Barir. 2016. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom dan Edmodo*, Jurnal I-Statement Vol. 02 No. 1
- Ika Oktafia & Siti Sri W. 2020. *“Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), Volume 8, No 3.
- Irja Putra Pratama dan Aristophan Firdaus. 2020. *“Penerapan Kurikulum Terpadu Sebagai Model Pembinaan Karakter Siswa (Studi Di SMP IT Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya)”* *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5 no. 2
- John Lofland & Lyn H.Lofland. 1984. *Analyzing Social Setting: A Guide To Qualitative Observation And Analysis*. Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company.
- Kemendikbud RI, 2020. *Edaran Tentang Pencegahan Wabah COVID-19 di Lingkungan Satuan Pendidikan Seluruh Indonesia*.

Lexy J Moleong. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Julia Mahrita. 2019. *Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share* di SMKN 3 Banjarmasin. Makalah. Dalam: SEMPIKA II di Pendidikan Matematika FKIP Lambung Mangkurat Banjarmasin, 12 Oktober.

Pohan Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.

Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan* Palembang: Grafika Telindo Press.

Sadikim Ali. 2020. "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid – 19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)*" , Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, Volume 6, No 2.

Shampa Iftakhar. 2016. "*Google Classroom: What Works And How?*" Journal of Education and Social Sciences, Vol. 3.

Suharsimi Arikunto. 2006. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", Jakarta: Rineka Cipta.

Vicky Dwi Wicaksono dan Putri Rachmadyanti, *Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya.

<http://meetabied.wordpress.com/2010/02/20/problematika-pendidikan-di-indonesia-dan-solusi-pemecahannya> tuesday, nov 23, 2021

<https://www.google.co.id/amp/s/arkatki.wordpress.com/2014/11/29/pengertian-keuntungan- dan-kelemahan-kelas-maya-virtual-class/amp/> di akses pada 25 November 2021

<https://www.malicaahmad.com.kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-Daring-Html>